

Kontan Kamis, 6 Desember 2018

## ■ KPR PERBANKAN

## Oktober 2018, Penyaluran KPR dan KPA Tumbuh Melambat

JAKARTA. Pertumbuhan kredit pemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) sampai Oktober 2018 masih positif. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), kredit KPR dan KPA menembus Rp 452,6 triliun atau mengalami kenaikan 13,9% *year on year* (yoy). Pertumbuhan sebesar itu lebih pelan dibandingkan kenaikan bulan sebelumnya, yaitu 14,5% yoy.

Kepala Divisi Kredit Konsumer Bank Central Asia (BCA) Felicia

Mathelda Simon mengatakan, *disbursement* atau pencairan kredit KPR per Oktober 2018 tercatat lebih kecil dibandingkan September 2018 atau turun sekitar 30% secara *month on month* (MoM). Meski begitu, data aplikasi atau pengajuan KPR yang masuk ke BCA pada periode September dan Oktober 2018 masih stabil.

Kondisi tersebut menurut Felicia masih masih wajar. Perlambatan terjadi karena *peak* lonjakan peng-

ajuan KPR telah terjadi pada periode Juli 2018 lalu. "Sehingga Oktober jadi terlihat mengalami penurunan," kata Felicia.

Pertumbuhan KPR dan KTA PT Bank Commonwealth justru semakin deras. *Head of Wealth Management and Retail Digital Business* Bank Commonwealth Ivan Jaya menuturkan, per Oktober 2018 pertumbuhan KPR mencapai 71% secara yoy. "Untuk *ticket size* Rp 800 juta sampai Rp 1,5 miliar

**Bank berharap relaksasi bagi industri properti bisa mendongkrak realisasi penyaluran KPR pada tahun depan.**

pertumbuhannya yoy 71% per Oktober 2018," ujarnya, Selasa (4/12).

Direktur Konsumer Bank Tabungan Negara (BTN) Budi Satria menuturkan, kredit konsumen yang didominasi KPR masih tumbuh 19,13% yoy menjadi Rp 164 triliun. Budi menilai, ke depan penyaluran KPR masih akan tumbuh walaupun penjualan unit bakal lebih banyak pada harga di bawah Rp 1 miliar.

Alasannya antara lain, tahun depan efek dari relaksasi *loan to value*

(LTV) dan relaksasi Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) akan mulai terasa. BTN memprediksi dapat mencetak pertumbuhan KPR 15% yoy pada 2019.

Sementara *Vice President Consumer Lending* Bank BNI Egos Mahar mengatakan, prospek KPR di tahun 2019 cenderung stagnan. Pemilu dan kenaikan suku bunga menjadi penyebabnya.

Marshall Sautian

## Bank Injak Rem Penempatan Surat Berharga

Arus kredit memicu bank mengurangi porsi di obligasi

Galvan Yudistira

JAKARTA. Pertumbuhan kredit perbankan yang relatif kencang pada akhir tahun ini membuat penempatan dana bank di surat berharga melambat. Tren tersebut tampak pada data terbaru laporan keuangan bulanan 10 bank besar per Oktober 2018.

Pertumbuhan penempatan dana di surat berharga yang dilakukan 10 bank besar per Oktober 2018 hanya naik 1,18% secara tahunan atau *year on year* (yoy) menjadi Rp 656,5 triliun. Pertumbuhan ini lebih lambat dibandingkan kenaikan sebesar 14,19% di

kan *yield* dan *return*," kata Fili, Selasa (4/12).

### Bank selektif

Pada tahun ini bank lebih selektif dalam menempatkan dana di surat berharga. Jan Hendra, Sekretaris Perusahaan Bank Central Asia (BCA) bilang penempatan dana di surat berharga bersifat sementara dan bergantung pada penyaluran kredit dan manajemen likuiditas. "Sampai akhir Oktober 2018, penempatan dana BCA di surat berharga sebesar Rp 129 triliun," kata Jan.

Mahelan Prabantariko, Direktur Direktur Strategi, Risi-

tentang giro wajib minimum (GWM) dan penyangga likuiditas makroprudensial (PLM). "Sampai akhir tahun 2018, BTN memproyeksikan pertumbuhan penempatan dana di surat berharga sekitar 24%-28%," kata Mahelan.

Tahun depan, penempatan dana di surat berharga diproyeksikan masih naik. Parwati Surjaudaja, Presiden Direktur Bank OCBC NISP mengatakan penempatan dana di surat berharga sepanjang 2019 akan naik seiring dengan perkembangan volume usaha dan kebutuhan likuiditas.

Rico Rizal Budidarmo, Direktur Bisnis Tresuri dan Internasional Bank BNI menga-

### Literasi Keuangan



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Head of Corporate Sustainability HSBC Indonesia Nuni Sutyoko (kanan) dan Ekonom Sampoerna University sekaligus Project Manager Program Kerja Sama HSBC-PSF Wahyoe Soedarmono (kiri) memberikan paparan di HSBC - Sampoerna Financial Literacy Day 2018 di Jakarta, Rabu (5/12). HSBC Indonesia bersama Putera Sampoerna Foundation dan Sampoerna University menggelar Seminar Indonesia Economic and Financial Sector Outlook (IEFSO) 2019 untuk memperkuat literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.

## ■ KREDIT PERBANKAN

## Kredit Investasi Deras di Akhir Tahun

Rp 600,5 triliun. Pertumbuhan ini lebih lambat dibandingkan kenaikan sebesar 14,10% di periode sama tahun 2017.

Perlambatan kenaikan penempatan dana bank di surat berharga ini terjadi seiring dengan semakin tingginya pertumbuhan kredit. Sebagai gambaran saja, berdasarkan data terbaru Bank Indonesia (BI) kenaikan pertumbuhan kredit Oktober 2018 sebesar 13,1% yoy.

Filianingsih Hendarta, Asisten Gubernur Kepala Departemen Kebijakan Makroprudensial BI mengatakan surat berharga negara termasuk komponen alat likuid bank dalam mengelola likuiditas. "Dua tujuan utama yang diharapkan dari penempatan tersebut adalah mengelola likuiditas dan mendapat-

kata Jan. Mahelan Prabantarikso, Direktur Direktur Strategi, Risiko dan Kepatuhan Bank Tabungan Negara (BTN), menuturkan, penempatan dana di surat berharga juga harus memperhatikan ketentuan BI

KICO Rizki Budiarjo, Direktur Bisnis Tresuri dan Internasional Bank BNI mengatakan pada tahun depan penempatan bank di surat berharga akan memperhatikan kebutuhan dan kondisi likuiditas pasar.

### Penempatan Surat Berharga Bank Besar\*

|                            | Okt '16 | Okt '17 | Okt '18 | Okt '17 yoy | Okt '18 yoy |
|----------------------------|---------|---------|---------|-------------|-------------|
| Bank Rakyat Indonesia Tbk  | 122,01  | 160,67  | 173,66  | 31,68       | 8,09        |
| Bank Mandiri Tbk           | 112,08  | 118,46  | 126,55  | 5,69        | 6,83        |
| Bank Central Asia Tbk      | 128,62  | 130,82  | 128,82  | 1,71        | -1,53       |
| Bank Negara Indonesia Tbk  | 69,24   | 990,45  | 104,62  | 43,04       | 5,63        |
| Bank Tabungan Negara Tbk   | 15,64   | 14,28   | 14,42   | -8,68       | 1,0         |
| Bank CIMB Niaga Tbk        | 30,74   | 32,94   | 36,41   | 7,16        | 10,53       |
| Bank Panin Tbk             | 22,37   | 22,73   | 12,56   | 1,62        | -44,74      |
| Bank OCBC NISP Tbk         | 23,35   | 28,75   | 28,43   | 23,10       | -1,08       |
| Bank Maybank Indonesia Tbk | 19,41   | 22,22   | 17,05   | 14,47       | -23,25      |
| Bank Permata Tbk           | 27,41   | 21,99   | 17,06   | -19,76      | -22,43      |
|                            | 570,87  | 651,90  | 695,59  | 14,19       | 1,18        |

\*Rp triliun

Sumber: Laporan bulanan bank

## BISNIS BANK

# Bank Menyiapkan Cabang Digital

JAKARTA. Sejak awal tahun ini sejumlah bank mengurangi cabang untuk transaksi secara konvensional. Bank cenderung membangun cabang khusus digital. Apalagi, paung hukumnya sudah tersedia, yakni tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum.

Santoso, Direktur Bank Central Asia (BCA) mengatakan, BCA telah mempunyai layanan myBCA. Ini merupakan gerai layanan perbankan digital dengan jam operasional yang lebih fleksibel sesuai dengan jam operasional di pusat perbelanjaan tempat MyBCA berada.

Gerai myBCA dilengkapi dengan mesin-mesin digital yang dapat digunakan secara mandiri (*self service*) oleh nasabah ataupun calon nasabah. Termasuk *vending machine* yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pembelian dan *top up* Flazz.

Saat ini BCA telah memiliki sembilan gerai myBCA yang berada di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya. Santoso mengatakan, BCA tetap menambatkan jaringan cabang dengan model yang disesuaikan perilaku masyarakat serta perkembangan teknologi. Model cabang baru ini akan memiliki kandungan penggunaan teknologi yang lebih besar.

Catur Budi Harto Direktur Bisnis Kecil dan Jaringan

Bank BNI mengatakan, sampai akhir 2018 diharapkan akan terbangun 15 kantor cabang digital. "Adapun untuk tahun depan kami lebih mengarah pada optimalisasi kantor cabang yang sudah terbangun," kata Catur.

Selain itu BNI akan melengkapi fitur dan produk digital. BNI mengaku sudah menyiapkan sistem *hybrid* di beberapa *outlet* yang ada. Hal ini dalam rangka mendukung program transformasi cabang.

Sementara Dasuki Amsir, Direktur Distribution and Network Bank Tabungan Negara (BTN) mengatakan, saat ini BTN sudah mempunyai 10 kantor cabang yang memiliki teknologi pintar. "Ini mema-

dukan kantor cabang digital dengan layanan perbankan pada umumnya," kata Dasuki, Selasa (4/12).

### Pembukaan kantor cabang digital sesuai dengan POJK Nomor 12/2018.

Saat ini BTN mengkaji penerapan kantor cabang digital yang lebih luas dengan melakukan digitalisasi pada *outlet-outlet* yang menjadi perpanjangan tangan bank. Misalnya kantor kas yang jumlahnya

# Kredit Investasi Deras di Akhir Tahun

JAKARTA. Kredit investasi mengalir semakin deras pada pengujung tahun. Ini menunjukkan pengusaha semakin pede untuk berekspansi. Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan per Oktober 2018, kredit investasi tumbuh dua digit hingga 13,1% *year on year* (yoy) menjadi Rp 1.275,2 triliun.

Wakil Direktur Utama Bank Negara Indonesia (BNI) Herry Sidharta mengatakan, hingga Oktober 2018, BNI sudah menyalurkan kredit investasi sebesar Rp 137,7 triliun, atau tumbuh 12,7% yoy.

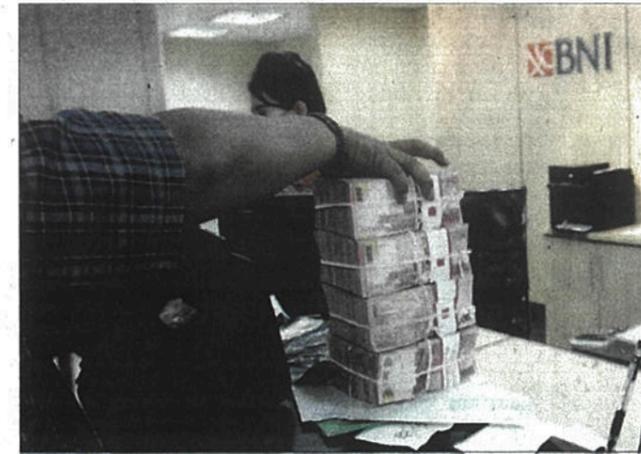
Pertumbuhan kredit investasi ini didorong oleh penyaluran kepada sektor konstruksi dan sektor pengangkutan, pergudangan dan komunikasi. "Dari aspek kualitas, *non per-*

*forming loan* (NPL) kredit investasi tercatat cukup baik yakni di level 1,1% pada Oktober 2018," ujar Herry, Selasa (4/12).

Hingga akhir tahun ini, Herry memproyeksi kredit investasi BNI masih akan tumbuh dua digit. Ini mengingat masih banyak proyek-proyek pembangunan yang akan diselesaikan pada tahun ini. Di tahun-tahun yang sudah berlalu, realisasi kredit memang relatif lebih kencang pada semester dua.

Adapun untuk tahun depan BNI memproyeksi kredit investasi masih tumbuh pada kisaran 12%-13% yoy seiring dengan kondisi ekonomi makro yang diperkirakan akan membaik. "Potensi pembangunan pada infrastruktur, industri manufaktur, dan pertanian masih besar," imbuh Herry, Rabu (5/12).

Adapun PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sudah menyalurkan kredit investasi sebesar Rp 126 triliun per Oktober 2018 atau tumbuh 20% yoy. Sekretaris perusahaan BCA



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Untuk tahun depan BNI memproyeksi kredit investasi masih tumbuh pada kisaran 12%-13% yoy.

Jan Hendra mengatakan, kredit investasi BCA lebih banyak ditunjang oleh segmen korporasi. NPL kredit secara keseluruhan masih stabil. "Sebagai gambaran pada September NPL masih di 1,4%," ujar Jan Hendra, Selasa (5/12).

Direktur Bank Tabungan Negara (BTN) Budi Satria mengatakan, BTN berhasil

menyalurkan kredit investasi sebesar Rp 5,6 triliun per Oktober 2018 atau tumbuh 20% secara yoy. Kredit investasi bank spesialisasi penyaluran kredit pemilihan rumah ini ditopang oleh subsektor properti.

Maizal Walfajri



## PT BANK BRISYARIAH Tbk PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Bank BRISyariah Tbk ("Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : **Jum'at/ 28 Desember 2018**  
Waktu : **14.00 WIB - selesai**  
Tempat : **Gedung BRI 1 Lantai 21 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210**

Dengan mata acara sebagai berikut:  
**Perubahan susunan pengurus Perseroan.**

Penjelasan:  
Mata acara rapat ini berdasarkan ketentuan Pasal 94 dan/atau Pasal 111 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 15 ayat 10 dan/atau Pasal 18 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan, yang mengatur bahwa Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Catatan:  
1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan karena iklan Pemanggilan ini telah sesuai dengan Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan karenanya merupakan undangan resmi bagi para Pemegang Saham Perseroan.

2. Berdasarkan Pasal 12 ayat 15 angka (4) Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2018, pukul 16.15 WIB.

3. a. Pemegang saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam Rapat dengan membawa Surat Kuasa yang sah, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham Perseroan dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.

b. Formulir Surat Kuasa dapat diunduh pada situs web Perseroan ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)) atau diperoleh pada setiap jam kerja di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT Datindo Entrycom, alamat: Jl. Hayam Wuruk No.28, Jakarta 10120, Telp. 021 - 350 8077 (hunting) Fax 021 - 350 8078.

c. Semua Surat Kuasa agar disampaikan kepada BAE selambat-lambatnya pada tanggal 21 Desember 2018 pukul 16.00 WIB.

4. Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat dimohon untuk membawa dan menyerahkan fotokopi identitas diri yang masih berlaku kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif wajib menyerahkan Konfirmasi Tertulis untuk Rapat ("KTUR") yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

5. Bagi Pemegang Saham berbentuk badan hukum diminta untuk membawa dokumen bukti kewenangan mewakili badan hukum, antara lain fotokopi Anggaran Dasar serta akta pengangkatan pengurus terakhir.

6. Bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia pada situs web Perseroan ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)) atau dapat diperoleh di Kantor Pusat Perseroan dengan alamat PT Bank BRISyariah Tbk, Gedung BRISyariah Lantai 4, Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160, pada jam kerja dengan permintaan tertulis, kecuali bahan mata acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, tersedia paling lambat pada saat Rapat diselenggarakan.

7. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya dimohon untuk hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 6 Desember 2018  
Direksi Perseroan

### Nilai Tukar USD/IDR di 10 Bank Besar

|                             | Jual   | Beli   | Rata-rata |
|-----------------------------|--------|--------|-----------|
| Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 14.475 | 14.335 | 14.405    |
| Bank Mandiri                | 14.475 | 14.225 | 14.350    |
| Bank Central Asia (BCA)     | 14.401 | 14.385 | 14.393    |
| Bank Negara Indonesia (BNI) | 14.430 | 14.250 | 14.340    |
| Bank Tabungan Negara (BTN)  | 14.482 | 14.332 | 14.407    |
| CIMB Niaga                  | 14.600 | 14.100 | 14.350    |
| Bank Panin                  | 14.425 | 14.375 | 14.400    |
| OCBC NISP                   | 14.450 | 14.350 | 14.400    |
| Bank Maybank Indonesia      | 14.530 | 14.280 | 14.405    |
| Bank Danamon                | 14.498 | 14.338 | 14.418    |
| Rata-rata seluruh bank      | 14.476 | 14.297 | -         |

Sumber : Situs Bank, per Rabu (5/12) 16.00 WIB